

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*, sedangkan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang mengambil sampel dari populasi. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2004:7).

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif* yaitu suatu metode dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2004:11). Teknik pengambilan sampel adalah *probability sample* dengan menggunakan *sample random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Penentuan besarnya sampel dihitung berdasarkan rumus T. Yamane. Tipe penyelidikan menggunakan korelasi sederhana untuk menguji hipotesis satu dan dua, serta untuk memperoleh signifikansi menggunakan uji T.

Sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan korelasi multipel dan untuk memperoleh signifikansi digunakan uji F. Unit analisisnya adalah seluruh siswa kelas XI IPS Semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002: 57).

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS Semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang berjumlah 156 Siswa yang tersebar di 4 kelas.

Tabel 6. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	39 orang
2	XI IPS 2	39 orang
3	XI IPS 3	40 orang
4	XI IPS 4	38 orang
	Jumlah	156 orang

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 4 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung berjumlah 156 Siswa, yang tersebar di 4 kelas, yaitu kelas XI IPS 1 berjumlah 39 Siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 39 Siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 40 Siswa, kelas XI IPS 4 berjumlah 38 Siswa.

2. Sampel

Sejalan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Semester ganjil pada mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Sehingga, untuk menghindari adanya distorsi hasil penelitian, pengambilan sampel akan dikerjakan memakai teknik *Random Sampling*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004: 73). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, maka digunakan suatu rumus untuk menghitungnya. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus T. Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = tingkat signifikansi (0,05)

(Ahmad Kasinu dan Basrowi, 2007: 274)

Berdasarkan rumus diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156(0,05)^2}$$

$$n = 112,23022 \rightarrow 112 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 112 orang.

C. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sample* dengan menggunakan *proportional random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel suatu penelitian (Sugiyono, 2008: 120).

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional. Hal ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah siswa tiap kelas}$$

Tabel 7. Alokasi Proporsional Sampling

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	$\frac{112}{156} \times 39 = 28$	28
2	XI IPS 2	$\frac{112}{156} \times 39 = 28$	28
3	XI IPS 3	$\frac{112}{156} \times 40 = 29$	29

4	XI IPS 4	$\frac{112}{156} \times 38 = 27$	27
Jumlah			112

Sumber : Pengolahan data 2011

Penentuan siswa yang dijadikan sampel tiap kelas dilakukan dengan cara undian. Cara undian merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menarik sampel dengan menggunakan *proportional random sample*.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Status Sosial ekonomi Orang tua (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi (Y) Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Status sosial ekonomi orang tua (X_1)	1. Pekerjaan 2. Pendidikan 3. Pendapatan 4. Tanggungan	1. Jenis pekerjaan 2. Tingkat pendidikan formal yang diselesaikan orang tua 3. Pendapatan dari pekerjaan utama	Interval

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Pendapatan dari pekerjaan sampingan 5. Jumlah tanggungan keluarga 	
Motivasi berprestasi siswa (X2)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Motif 2. Harapan 3. Insentif (imbalan) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rasa aman dalam belajar 2. Kepuasan dalam mengikuti pelajaran 3. Mengembangkan diri untuk belajar dan memperoleh kemajuan 4. Rasa ingin tahu pelajaran 5. Adanya penghargaan prestasi belajar 6. Pemberian hadiah 	Interval
Prestasi belajar Ekonomi (Y)	Nilai Ekonomi	Nilai Ekonomi	Interval

F. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian diperlukan kesesuaian antara alat ukur dengan apa yang diukur serta diperlukan kecermatan dan kestabilan alat ukur sehingga benar-benar reliabel dan valid. Untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan instrumen kuisisioner untuk memperoleh data mengenai status sosial ekonomi orang tua dan motivasi berprestasi siswa dengan prestasi belajar siswa.

Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau suatu bidang yang ditujukan untuk memperoleh data berupa jawaban- jawaban dari responden.

Sehubungan dengan data dalam instrumen penelitian ini masih berbentuk ukuran interval, maka untuk menunjang data interval digunakan *Rating Scale* (5 4 3 2 1) yaitu tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis jawaban dengan jalan memberi kode bagi tiap- tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua siswa dan motivasi berprestasi siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

2. Interview (Wawancara)

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Suharsimi Arikunto, 2006: 155).

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan secara langsung gambaran yang sebenarnya sehingga diperoleh keterangan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder mengenai jumlah siswa, nilai siswa, susunan organisasi dan keadaan sekolah SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

4. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2000: 167). Sedangkan, menurut Sugiono (2004: 135), angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai status sosial ekonomi orang tua dan motivasi berprestasi siswa kelas XI. Angket dalam penelitian ini menggunakan *Rating Scale*.

I. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk *mendapatkan* data yang lengkap, alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliable.

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji tingkat validitas tes dan angket digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid.

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 146).

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur menggunakan rumus alpha. *Alfa Cronbach* merupakan suatu koefisien reliabilitas yang mencerminkan seberapa baik item pada suatu rangkaian berhubungan secara positif satu dengan lainnya (Koestoro dan Basrowi, 2006: 243).

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \dagger_b^2}{\dagger_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

\dagger_b^2 = Jumlah varians butir

\dagger_t^2 = Varians total

(Arikunto, 2002: 171).

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien r	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Cukup/Sedang
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2003:228)

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Liliefors* berdasarkan sampel yang akan diuji hipotesisnya. Apakah sampel berdistribusi normal atau tidak.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dan dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

S = Simpangan baku

2. Menghitung peluang $F(Z_i) = \text{Produktivitas}(Z, Z_i)$ untuk setiap angka baku menggunakan daftar-daftar distribusi normal baku.

3. Menghitung $S(Z_i)$ yaitu dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

4. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlaknya.

5. Diantara harga mutlak tersebut diambil harga yang paling besar tanpa memandang nilai positif atau nilai negatifnya.

Kriteria pengujian adalah jika L_o hitung $<$ L_o tabel maka variabel tersebut berdistribusi normal, dan jika L_o hitung $>$ L_o tabel maka variabel tersebut berdistribusi normal. (Sudjana, 2002: 466-477).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene Statistic. Dalam pengujian homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari populasi yang bervarians homogen atau tidak.

Kriteria pengujian jika $t^2_{\text{hitung}} < t^2_{\text{tabel}}$ maka variabel bersifat homogen, sedangkan jika $t^2_{\text{hitung}} > t^2_{\text{tabel}}$ maka variabel tidak homogen. Di dapat dari distribusi *Chi Kuadrat* dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = (k-1)$. Dengan taraf nyata 0,05.

(Sudjana, 2005: 263)

K. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan statistik t melalui model korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total seluruh item

Setelah diproses besarnya r, maka untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan uji T, dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_0 jika t_{hitung}

$> t_{tabel}$, untuk dk distribusi t diambil $n - 2$ dengan $\alpha = 0,05$. (Sudjana,

2005:380)

Untuk menghitung hipotesis ketiga digunakan rumus korelasi ganda/ korelasi multiple dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{x_1x_2y} = \frac{\sqrt{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}}{1 - (r_{x_1x_2}^2)}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$ = Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama- sama dengan variabel Y

r_{x_1y} = Korelasi product moment antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = Korelasi product moment antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dan X_2

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dihitung dengan statistik

F dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah varians independent

n = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$,

dimana distribusi F_{tabel} untuk dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) dengan

$\alpha = 0,05$. (Sudjana, 2005:385). Hasil perhitungan untuk hipotesis pertama,

kedua dan ketiga dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut untuk

mengetahui kategori hubungan dari ketiga hipotesis tersebut :

1. 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi,
2. 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi,
3. 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup,
4. 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah,

5. 0,00 sampai dengan 0,199 : sangat rendah.

(Riduwan, 2003: 228)